

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. P&P “Bangkinang” yang terletak di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Perusahaan ini perusahaan BUMS dan bergerak di bidang industri pengolahan karet.

3.2. Operasional Variabel

Dalam hal ini menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Lingkungan Kerja (X) sebagai variabel bebas
- b. Produktivitas Kerja (Y) sebagai variabel terikat

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sedarmayanti (2001:1) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Fisik 2. Lingkungan non fisik 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan - Ruangan - Bunyi ribut - Keadaan udara - Warna - Bau-bauan - Hubungan kerja antar karyawan - Hubungan kerja karyawan dengan pimpinan 	Ordinal
Sedarmayanti (2001) produktivitas merupakan pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketetapan volume hasil kerja - Ketetapan waktu penyelesaian kerja 	Ordinal

yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.	<p>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</p> <p>3. Semangat kerja</p> <p>4. Membangun diri</p> <p>5. Mutu kerja</p> <p>6. Efisiensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengiraan waktu pengerjaan - Inisiatif dan kreatif - Kerjasama dalam bekerja - Disiplin kerja - Keinginan meningkatkan kemampuan - Ketersediaan sarana pendukung - Kemauan dalam bekerja - Standar perbandingan - Pemanfaatan jumlah tenaga kerja - Ukuran kualitas 	
---	--	--	--

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru dengan total berjumlah 231 orang yang terdiri dari berbagai macam divisi bidang.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bidang pengolahan I Cutter dan Pengolahan II Press yang masing-masing berjumlah 20 dan 28 orang. Sehingga total jumlah sampel yaitu 48 orang. Karena objek sampel kurang dari

100 orang maka peneliti menggunakan metode sensus dimana seluruh objek tersebut dijadikan sampel penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

a) Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan pihak karyawan PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru

b) Data Kuantitatif

Yaitu data-data berbentuk angka yang diperoleh melalui penyebaran angket penelitian kepada responden penelitian yang terpilih. Analisis ini digunakan sebagai alat bantu statistik sehingga memudahkan penulis dalam menafsirkan data mentah yang diperoleh.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui:

a) Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.

b) Data Sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, antara lain profile PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.

3.4.3. Metode Pengumpulan Data

- a) Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.
- b) Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.
- c) Observasi, yaitu pengamatan langsung dilokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang di teliti terkait dengan lingkungan kerja karyawan Pada PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.

3.4.4. Teknik Analisis Data

- a) Uji validitas, digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Imam Ghazali (2007:45) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.
- b) Uji Reabilitas, adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Imam Ghazali (2005:41) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau konstan dari waktu ke waktu.

c) Menentukan Model Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Persamaan regresi ditentukan sebagai berikut:

$$Y = a + b + x + e$$

Dimana : Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)

X = Variabel Independen (Lingkungan Kerja)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Epsilon, tingkat eror

d) Menentukan Koefisien Korelasi (r)

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. P&P “Bangkinang” Pekanbaru.

e) Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X).

f) Melakukan Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (Lingkungan Kerja) terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja).

Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $> t$

tabel maka H_i diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t hitung $< t$ tabel maka H_i ditolak dan H_0 diterima.

Sebelumnya penulis telah menetapkan bobot atau nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden menurut Skala Likert adalah sebagai berikut:

1. Jika jawaban dipilih A maka mempunyai bobot nilai 5
2. Jika jawaban dipilih adalah B maka mempunyai bobot nilai 4
3. Jika jawaban dipilih adalah C maka mempunyai bobot nilai 3
4. Jika jawaban dipilih adalah D maka mempunyai bobot nilai 2
5. Jika jawaban dipilih adalah E maka mempunyai bobot nilai 1

Setelah dilakukan tabulasi terhadap hasil perhitungan masing-masing variabel pada kuesioner yang disebarakan kepada responden maka data-data tersebut dimasukkan/diproses kedalam program SPSS *For Windows* versi untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh masing-masing variabel.